ABSTRAK

Sutarman : Biografi Mantan Pekerja Romusha Pada Masa Pendudukan Jepang Di Jorong Silukah Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung.
Oleh: Oksi Mega Resika, 2010-55255.

Skripsi ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Sutarman sebagai objek penelitian. Biografi Sutarman pantas ditelusuri karena beliau adalah seorang tokoh sejarah yang mengalami peristiwa kepedihan, kekejaman yang sangat memprihatikan. Kajian dalam skripsi ini menggambarkan kehidupan Sutarman dalam keterlibatannya ketika menjadi anggota romusha sampai akhir kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahap yaitu *pertama* heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber- sumber baik sumber primer berupa literature, dokumen, dan arsip, foto. Sedangkan sumber sekunder penulis dapatkan dari buku-buku dan skripsi yang menunjang penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pihak keluarga, karib kerabat Sutarman. Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengajian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik internal dan eksternal. Tahap *ketiga* yaitu analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan merangkum data- data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap keempat penulisan dalam bentuk skripsi. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Sutarman merupakan salah seorang tokoh sejarah yang sangat berjasa di Jorong Silukah Kenagarian Durian Gadang, Sutarman dipekerjakan sebagai romusha untuk membuat jalur kereta api dari Muaro Sijunjung hingga ke Pekanbaru Riau. Dalam proses pembuatan jalur kereta api ini, Sutarman mengalami berbagai penyiksaan, kekejaman, kelaparan serta diserang hama penyakit. Kalau seandainya tidak adanya pembuatan jalur kereta api tersebut, belum tentu ada perkampungan Durian Gadang seperti sangat ini, jadi dalam hal ini Sutarman ini adalah salah satu tokoh yang sangat berjasa dalam pembuatan jalur rel kereta api. Setelah melalui masa-masa yang penuh siksaan selama pendudukan Jepang, nasib para romusha yang masih hidup saat ini masih saja berada dalam penderitaan, seperti nasib pak Sutarman yang jauh dari kehidupan yang layak. Sutarman adalah seorang sosok pahlwan yang sangat berjasa bagi rakyat Indonesia terutama masyarakat Durian Gadang Jorong Silukah. Dengan jiwa kepahlawanan yang semangat Sutarman mampu mengikis kaki tebing dari Muaro Sijunjung hingga Logas Pekanbaru Riau, untuk membuat jalan kereta api yang diperintahkan oleh pata tentara Jepang. selama melakukan pekerjaan tersebut, Sutarman melalui suatu kisah yang sangat kejam, setelah Sutarman dan teman-temannya selesai menngikis tebing tersebut, tentara Jepang meledakkan dinamit yang memakan banyak korban. Selama menjadi romusha begitu banyaknya cobaan yang dihadapi oleh Sutarman, seperti makanan yang tidak cukup, kesehatan yang tidak baik. Setelah Jepang kalah oleh sekutu, para romusha tersebut menyelamatkan diri mereka masing-masing, ada juga yang kembali ke daerah asal mereka, dan ada juga yang tetap tinggal di tempat mereka dipekerjakan seperti di jorong Silukah ini, salah satunya Sutarman ini. Awal menetap di jorong Silukah, Sutarman bekerja sebagai pencari kayu untuk bangunan rumah dan juga sebagai petani seperti mata pencaharian masyarakat jorong Silukah tersebut. Lama kelamaan Sutarman menikah dengan Siman, anak gadis di jorong Silukah. Sutarman berpulang kerahmatullah pada tanggal tahun 2015. Kita hanya dapat mencatat bahwa Sutarman adalah seorang pahlawan kemerdekaan yang sangat berjasa bagi rakyat Indonesia terurutama masyarakat Durian Gadang Jorong Silukah, yang dilakukan oleh Sutarman merupakan amal dan semata-mata hanya karena Allah SWT.